

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keputusan Pembimbing



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
S1 KEPERAWATAN – S1 KEBIDANAN – PROFESI NERS – PROFESI BIDAN
Kampus : Jalan. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Nomor Kontak: 0821-1790-9060
website: fikes.unigal.ac.id / e-mail: fikes@unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH
NOMOR : 66/401/SK/AK/D/XI/2025
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS TAHUN AKADEMIK 2025/2026
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) perlu diangkat pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN).
2. Bahwa untuk legalitas pembimbing dalam melakukan kegiatan bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners perlu di terbitkan Surat Keputusan Dekan.
- MENGINGAT** : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
2. Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Galuh;
5. Peraturan Rektor Universitas Galuh Nomor 1 Tahun 2025 tentang Pedoman Akademik Universitas Galuh Tahun 2025;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor : 262/4123/SK/G/VIII/2023 Tanggal 26 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Masa Jabatan 2023-2027;
- MEMPERHATIKAN** : Surat Ajuan dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Nomor 86/1490/SP/AK/Ka.Prodi_Kep/XI/2025 perihal Permohonan SK Pembimbing KIAN.
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
PERTAMA : Nama : **MUFLIAH**
Nomor Pokok : **1490125082**
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
- KEDUA** : Mengangkat Pembimbing KIAN mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut:
Pembimbing I : **Siti Rohimah, S.Kep., Ners., M.Kep.**
Pembimbing II : **Gita Cahyani, S.Tr.Kep., Ners., M.Tr.Kep.**
- KETIGA** : Tugas dan wewenang pembimbing KIAN:
a. Pembimbing KIAN ditugaskan untuk membimbing dan mengarahkan, dan memberikan masukan kepada mahasiswa dalam proses penulisan KIAN hingga selesai.
b. Dosen Pembimbing wajib memastikan bahwa KIAN yang disusun sesuai dengan standar akademik yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
c. Pembimbingan KIAN dilaksanakan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga mahasiswa menyelesaikan KIAN dan dinyatakan lulus sidang KIAN, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Ciamis
Pada Tanggal : 6 November 2025



Dr. Ners., MM., M.Kep.
11.3112770275

Lampiran 2

JBICritical Appraisal

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah Tanggal : 10 Februari 2026
 Author : (Ariani, 2025) Tahun Publikasi : 2025
 Judul : *Effectiveness of the Early Warning Score in Enhancing Nurses' Responsiveness to Critical Patients: A Quasi-Experimental Study in the Emergency Department*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?	✓			
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?		✓		
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		8			
Presentase		89 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah Tanggal : 10 Februari 2026

Author : (Budiari et al., 2021) Tahun Publikasi : 2021

Judul : Pengaruh Edukasi *Early Warning System* (EWS) Terhadap *Response Time* Perawat di IGD RSUD Kabupaten Tabanan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		8			
Presentase		89 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah Tanggal : 10 Februari 2026

Author : (Sholichin et al., 2021) Tahun Publikasi : 2021

Judul : *Analysis of the Implementation of the National Early Warning Score (NEWS) on Nurses in Handling Follow-up of Emergency Patients through Fast Response Assessment*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?		✓		
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		8			
Presentase		78 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah Tanggal : 10 Februari 2026

Author : (Setia et al., 2021) Tahun Publikasi : 2021

Judul : Hubungan Pengetahuan Perawat tentang *Early Warning Score* (EWS) dengan *Response Time* Perawat dalam penanganan Pasien kegawatdaruratan di Ruang IGD

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
<i>Overall Appraisal</i>		8			
Presentase		89 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Mufliah Tanggal : 10 Februari 2026

Author : (Lesari et al., 2024) Tahun Publikasi : 2024

Judul : Upaya Peningkatan Keselamatan Pasien Melalui Penerapan *Early Warning Score* di RSUD Dr Soeratto Gemolong

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		8			
Presentase		89 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah Tanggal : 10 Februari 2026

Author : (Al-Kalaldeh et al., 2019) Tahun Publikasi : 2019

Judul : *The impact of introducing the Modified Early Warning Score ‘MEWS’ on emergency nurses’ perceived role and self-efficacy: A quasi-experimental study*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?	✓			
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		9			
Presentase		100 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah

Tanggal

: 10 Februari 2026

Author : (Fergiawan et al., 2024)

Tahun Publikasi

2024

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score* (EWS) dengan *Response Time* Kegawatdaruratan di IGD UPT RSUD Banggai Kabupaten Banggai Laut

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?		✓		
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		7			
Presentase		78 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah

Tanggal

: 10 Februari 2026

Author : (Triwiyanti et al., 2024)

Tahun Publikasi

2024

Judul : Edukasi *Early Warning System* pada Perawat Terhadap Kegawatdaruratan di Rumah Sakit

	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?	✓			
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?	✓			
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?	✓			
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		8			
Presentase		78 %			

JBICritical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah

Tanggal

: 10 Februari 2026

Author : (El Hasanah, 2023)

Tahun Publikasi

2023

Judul : *Implementation of Early Warning Score in Early Detection of Emergencies in Patients with Catastrophic Diseases*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?		✓		
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?		✓		
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?		✓		
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
Overall Appraisal		5			
Presentase		56 %			

JBI Critical Appraisal untuk Quasi-Experimental Studies

Reviewer : Muflihah Tanggal : 10 Februari 2026
 Author : (Aziz, 2025) Tahun Publikasi : 2025

Judul : *The Relationship Between Triage Using Ews Scores And Nurses' response Time In Emergency Patient Management At Igd Rsu Abdhi Famili Banyuwangi*

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Jelas	Tidak/ Tidak Berlaku
1.	Apakah jelas dalam studi apa “penyebab” dan apa yang “efek” (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel yang lebih dahulu)?		✓		
2.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan yang sama?	✓			
3.	Apakah para peserta termasuk dalam perbandingan menerima sejenis pengobatan/perawatan, selain paparan atau intervensi kepentingan?	✓			
4.	Apakah ada kelompok kontrol?		✓		
5.	Apakah ada beberapa pengukuran dari hasil kedua pra dan pasca intervensi/exposur?		✓		
6.	Apakah menindak lanjuti lengkap dan jika tidak, perbedaan antara kelompok dalam hal mereka menindak lanjuti memadai dijelaskan dan dianalisis ?		✓		
7.	Apakah hasil dari peserta termasuk dalam perbandingan diukur dengan cara yang sama?	✓			
8.	Apakah hasil diukur dari cara yang dapat diandalkan?	✓			
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	✓			
<i>Overall Appraisal</i>		6			
Presentase		78 %			

Lampiran 3

Lembar Konsultasi Pembimbing I

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Muflihah

Pembimbing I : Siti Rohimah, S.Kep., Ners., M.Kep.

Judul : *Literatur Review Peran Early Warning Score (EWS) dalam Mendukung Responsivitas Perawat Terhadap Pasien Kritis di IGD*

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1.	Kamis, 02 April 2026	Acc judul lanjutkan ke Bab I	
2.	Senin, 13 April 2026	- Perbaiki Bab III dulu, terutama waktu pencarian, rentang publikasi, PRISMA, dan critical appraisal. - Tajamkan Bab I, khususnya gap literature review dan rumusan masalah yang lebih singkat. - Ringkas Bab II, supaya hanya memuat teori yang mendukung pertanyaan review. - Perkuat Bab IV, ubah dari sekadar ringkasan jurnal menjadi sintesis hasil yang kritis. - Bab III: waktu publikasi, <i>keyword</i>, PICOS, dan transparansi PRISMA;	
3.	Kamis, 16 April 2026	- Bab II: pemadatan teori dan penyederhanaan kerangka; - Bab IV: pembahasan harus diberi subtema yang jelas dan lebih analitis; - bagian teknis: typo, total persentase, komentar editor yang masih muncul, dan tujuan khusus yang belum rapi..	
4.	Rabu, 22 April 2026	- Rapikan Bab II: pangkas lagi bagian yang terlalu umum dan sederhanakan penjelasan kerangka teori. - Pertajam Bab IV: tambahkan komentar analitis tentang kekuatan bukti per desain studi.	
5.	Kamis, 30 April 2026	Acc untuk daftar sidang	

Lampiran 4

Lembar Konsultasi Pembimbing II

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Muflihah

Pembimbing II : Gita Cahyani, S.Tr. Kep., Ners., M.Tr. Kep.

Judul : *Literatur Review* Peran *Early Warning Score* (EWS) dalam Mendukung Responsivitas Perawat Terhadap Pasien Kritis di IGD

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1.	Kamis, 23 April 2026	Acc judul	
2.	Rabu, 29 Mei 2026	- Disetiap awal kalimat tidak boleh ada kata sambung - Perbaiki penulisan bahasa asing, kata-kata yang typo	
3.	Jum'at, 01 Mei 2026	- Perbaiki penulisan sitasi - Perbaiki sistematika penulisan	
4.	Sabtu, 02 Mei 2026	Acc untuk daftar sidang	

Original Article

Effectiveness of the Early Warning Score in Enhancing Nurses' Responsiveness to Critical Patients: A Quasi-Experimental Study in the Emergency Department



Ernawati¹, Sri Purwanti Ariani¹, Pramunika¹

¹ Politeknik Kesdam VI Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History

Submit : August 18, 2025
Accepted : October 30, 2025
Published : November 7, 2025

Correspondence

Ernawati: Politeknik Kesdam VI
Banjarmasin, Banjarmasin,
South Kalimantan, Indonesia

Email:

ernawatiazam01@gmail.com

Citation:

Ernawati, E., Ariani, S. P., &
Pramunika, P. (2025).
Effectiveness of the Early
Warning Score in Enhancing
Nurses' Responsiveness to
Critical Patients: A Quasi-
Experimental Study in the
Emergency Department. *Journal
of Applied Nursing and Health*,
7(3), 442-450.
<https://doi.org/10.55018/janh.v7i3.397>

ABSTRACT

Background: Emergency care services in Indonesia continue to face challenges in quickly identifying patients who are critically ill, which contributes to the high mortality rates in Emergency Departments (ED). While the Early Warning Score (EWS) has been proven effective for early detection of patient deterioration, there are limited studies on its implementation in Indonesian EDs, particularly in provincial hospitals. This highlights a gap in research that needs further attention.

Methods: This study used a quasi-experimental design with a pre-test and post-test control group at Dr. H. Moch Ansari Saleh Regional General Hospital, Banjarmasin. Twenty-three ED nurses participated. We measured nurse responsiveness by examining how quickly and accurately they took clinical actions after monitoring EWS. A prototype guideline for using EWS was also developed and integrated into the hospital's ED reporting system. The research followed CONSORT guidelines for quasi-experimental studies.

Results: Most participants were female (60.9%), aged between 19 and 44 years (95.7%), with the majority holding a Diploma III in nursing (65.2%). Before introducing the EWS, 83.3% of nurses in the intervention group responded in one minute or longer, with only 25% accuracy. After the EWS implementation, 91.7% responded in under one minute, with 91.7% accuracy. In the control group, one-minute or longer response times remained high at 90.9%, and accuracy improved slightly from 18.2% to 27.3%. Statistical tests showed significant improvement in response time ($p = 0.007$) and accuracy ($p = 0.005$) in the intervention group.

Conclusion: Introducing the Early Warning Score improved nurses' responsiveness in the ED, making their clinical actions faster and more accurate. Integrating EWS into daily practice with clear guidelines can help enable timely interventions and improve patient safety during emergency care.

Keywords: Early Warning Score, Emergency Nursing, Critical Care, Patient Safety, Clinical Decision Making

Implications for Practice:

- **Better Early Detection:** EWS helps healthcare staff spot early signs that a critically ill patient's condition is getting worse.
- **Faster and More Accurate Response:** EWS enables nurses to act quickly and with more precision, helping ensure timely care in the Emergency Department.
- **Consistent Patient Monitoring:** EWS provides a transparent and standardized way to monitor patients, strengthening patient safety.

PENGARUH EDUKASI EARLY WARNING SYSTEM (EWS) TERHADAP RESPON TIME PERAWAT DI IGD BRSUD KABUPATEN TABANAN

Ni Made Budiari¹, I Made Dwie Pradnya Susila^{1,*}, Gede Arya Bagus Arisudhana¹
STIKES Bina Usada Bali¹
e-mail: dwiepradnya@gmail.com*

ABSTRACT

Emergency patient care is a service that requires immediate service, namely fast, precise, and accurate to prevent death or disability. One of the indicators of service quality is in the form of response time, which is a process indicator to achieve the outcome indicator, namely survival. To achieve a fast response time, a systematic approach system is needed in dealing with patients who experience emergencies, one of which is by using the Early Warning System (EWS). This study aims to determine the effect of early warning system education on the response time of nurses in Emergency Room Tabanan Hospital. This study used an experimental method with a pre-experimental design (one-group pre-test-posttest design) involving 39 samples selected by total sampling technique. Data collection in providing EWS education is in the form of modules, and the research material is in the form of a clock used to measure the response time. Data analysis uses a computerized system with univariate and bivariate analysis. This study showed that the response time for nurses before the early warning system education was fast, namely 15 (39.5%). Most of the nurses' response time after the early warning system education was 26 (66.7%). The results of this study can be concluded that there is an effect of early warning system nurse education on the response time of nurses with a significance value (p) of 0.000.

Keywords: early warning system, emergencies, nurses respon time

ABSTRAK

Pelayanan pasien gawat darurat merupakan pelayanan yang memerlukan pelayanan segera, yaitu cepat, tepat, dan cermat untuk mencegah kematian atau kecacatan. Salah satu indikator mutu pelayanan berupa *response time* (waktu tanggap), dimana merupakan indikator proses untuk mencapai indikator hasil yaitu kelangsungan hidup. Untuk memenuhi tercapainya *response time* yang cepat diperlukan suatu sistem pendekatan sistematis dalam menangani pasien yang mengalami kegawatdaruratan salah satunya dengan menggunakan *Early Warning System* (EWS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi *early warning system* terhadap *respon time* perawat di IGD BRSUD Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan (jenis) pra-eksperimen (*one-group pre-test-posttest design*) melibatkan 39 sampel yang dipilih dengan teknik sampel *total sampling*. Pengumpulan data dalam pemberian edukasi EWS berupa modul, dan bahan penelitian berupa jam yang digunakan untuk mengukur *respon time*. Analisa data menggunakan sistem komputerisasi dengan analisa *univariat dan bivariat*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Respon time* perawat sebelum dilakukan edukasi *early warning system* sebagian besar cepat yaitu 15 (39,5%). *Respon time* perawat setelah dilakukan edukasi *early warning system* sebagian besar sangat cepat yaitu 26 (66,7%). Ada pengaruh edukasi *early warning system* perawat terhadap *respon time* perawat dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000.

Kata kunci: early warning system, kegawatdaruratan, respon time perawat

PENDAHULUAN

Instalasi Gawat Darurat sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan memerlukan penanganan secara terpadu, multi disiplin dan multi profesi. Akses pelayanan kesehatan bagi korban kegawatdaruratan bertujuan mencegah dan mengurangi angka kesakitan, kematian dan kecacatan. Kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) terus bertambah tiap tahunnya.

Peningkatan terjadi sekitar 30% di seluruh IGD rumah sakit dunia (Bashkin *et.al*, 2015). Di Indonesia, data kunjungan pasien ke IGD mencapai 4.402.205 (Risksesdas, 2018), sedangkan secara regional di Bali, kunjungan ke IGD mengalami kenaikan dari 98,80% menjadi 100% dalam kurun waktu 2017-2018 (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019).

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan elemen penting di rumah sakit yang berperan dalam

Analysis of the Implementation of the National Early Warning Score (NEWS) on Nurses in Handling Follow-up of Emergency Patients through Fast Response Assessment

Sholichin¹, Anik Puji Rahayu², Edyar Miharja³, Mayusef Sukmana⁴

Abstrak

Pasien yang datang pada unit gawat darurat (UGD) menunjukkan kondisi yang baik pada awal masuk, namun status kondisi pasien dapat berubah mengalami perburukan. Perubahan halus parameter mempengaruhi kondisi akut pada pasien fisiologis seperti denyut nadi, tekanan darah, frekuensi pernapasan dan tingkat kesadaran. Pemantauan klinis yang buruk dan interpretasi yang tidak memadai dari perubahan parameter fisiologis dan kegagalan untuk menentukan tindakan yang tepat dapat berakibat pada peristiwa serius yang merugikan (*serious adverse events*) seperti serangan jantung, masuk ruang rawat intensif dan bahkan kematian (Alam, Hobbelenk, Van Tienhoven, Jansma & Nayakkara, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas penerapan NEWS terhadap penilaian fast response perawat. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan pre-post tanpa kontrol grup yaitu penelitian yang memberikan suatu intervensi pada kelompok subjek dengan mengukur sebelum sesudah intervensi atau tanpa kelompok pembandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat UGD RSUD Parikesit Tenggarong. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel dengan anggota populasinya bersifat homogen dan mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di UGD RSUD Abdul Moeis Samarinda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menerapkan NEWS akan bisa lebih efektif dalam penanganan tindak lanjut pasien gawat darurat melalui penilaian Fast Response dengan nilai p value < 0.05. Kesimpulan penelitian ini adalah Penilaian fast response di RSUD Parikesit Tenggarong sebelum penerapan NEWS terhadap pasien yang di rawat di ruang karang asam dan Enggang didapatkan 16 perawat (45,7%) yang sesuai melakukan penanganan berdasarkan kegawatan pasien. Setelah penerapan NEWS respon perawat terhadap penanganan pasien meningkat menjadi 74,3%.

Kata kunci: National Early Warning Score, respon perawat

Abstract

Patients who come to the emergency department (ER) show good condition at the beginning of admission, but the status of the patient's condition can change to worsen. Subtle changes in parameters affect acute physiological conditions in patients, such as pulse rate, blood pressure, respiratory rate, and level of consciousness. Poor clinical monitoring and inadequate interpretation of changes in physiological parameters, and failure to prescribe appropriate measures can result in serious adverse events such as cardiac arrest, intensive care unit admission, and even death (Alam, Hobbelenk, Van Tienhoven), Jansma & Nayakkara, 2014). This study aimed to see the effectiveness of the application of NEWS on the assessment of nurses' fast response. This study is a quasi-experimental study with a pre-post approach without group control, namely research that provides intervention to a group of subjects by measuring before after the intervention or without a comparison group. The population in this study were all emergency room nurses at Parikesit Hospital Tenggarong. In this study, the sampling technique used was simple random sampling. Sampling with population members is homogeneous and has the same opportunity to take as a sample. The inclusion criteria in this study were nurses who served in the ER at Abdul Moeis Hospital Samarinda. This study concludes that applying NEWS will be more effective in handling follow-up emergency patients through Fast Response assessment with a p -value < 0.05. The conclusion of this study is the quick response assessment at the Parikesit Tenggarong Hospital before the application of NEWS to patients treated in the Karang Asam and Enggang room. The result shows that 16 nurses (45.7%) were suitable to carry out treatment based on the patient's emergency. After the implementation of NEWS the nurse's response to patient care increased to 74.3%.

Keywords: National Early Warning Score, Nurse Response

Afiliasi penulis : 1,2,3,4, Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Korespondensi : "Mayusef Sukmana" 2020011sukmana@gmail.com
Telp: +6281346301248

PENDAHULUAN

Kondisi gawat darurat adalah suatu keadaan dimana seseorang secara tiba-tiba dalam keadaan gawat atau akan menjadi

gawat dan terancam anggota badannya dan jiwanya (akan menjadi cacat atau mati) bila tidak mendapatkan pertolongan dengan segera. Tindakan yang dilakukan di UGD bertujuan memberikan pelayanan optimal dengan respons cepat, tepat dan terpadu. (Direktorat Bina Pelayanan

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

Okta Fiana Setia S¹, Galih Setia Adi², Dian Nur Wulanningrum³

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾ ³⁾ Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

oktalfiana722@gmail.com, GalihSetia@gmail.com, diannurwulanningrum@ukh.ac.id

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *EARLY WARNING SCORE* (EWS) DENGAN *RESPON TIME* PERAWAT DALAM PENANGANAN PASIEN KEGAWATDARURATAN DI RUANG IGD

Abstrak

Early Warning Score (EWS) merupakan suatu alat untuk mendeteksi perburukan kondisi pasien dengan sistem skoring yang sederhana untuk meningkatkan keselamatan dan mencegah terjadinya kondisi kegawatan pada pasien. Ketepatan waktu perawat serta kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki perawat saat melakukan asesmen EWS dapat meningkatkan keselamatan pasien. Keterlambatan dan ketidaktepatan dalam penilaian menggunakan EWS akan mengakibatkan memburuknya kondisi pasien yang diiringi dengan peningkatan risiko kematian, sehingga dibutuhkan *respon time* atau waktu tanggap yang cepat dan tepat. *Respon time* merupakan suatu indikator kecepatan dalam penanganan pasien yang dihitung sejak pasien datang atau sejak pasien mengalami penurunan kondisi hingga pasien dilakukannya penanganan, sehingga seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Early Warning Score* (EWS) dengan *Respon Time* Perawat dalam Penanganan Pasien Kegawatdaruratan di Ruang IGD.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 30 responden perawat yang bekerja di IGD RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan teknik total sampling.

Berdasarkan hasil uji *Spearman's rho* didapatkan hasil *p-value* 0,626 ($p < 0,05$) maka H_a ditolak dan H_o di terima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan perawat tentang *Early Warning Score* (EWS) dengan *respon time* perawat dalam penanganan pasien kegawatdaruratan. Dari hasil penelitian ini diharapkan pengetahuan perawat tentang *Early Warning Score* (EWS) dan pelaksanaan *respon time* perawat dalam penanganan pasien kegawatdaruratan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata kunci : *Early Warning Score*, *Respon Time*, Kegawatdaruratan
Daftar Pustaka : 96 (2008-2021)

UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN PASIEN MELALUI PENERAPAN *EARLY WARNING SYSTEM* DI RSUD DR SOERATNO GEMOLONG

Siti Lestari¹, Tri Sunaryo², Retno Wulandari³
^{1,2} Jurusan Keperawatan Poltekkes Surakarta
³RS PKU Muhammadiyah Surakarta
Email: lestaristi68@gmail.com

Abstract

Kebutuhan ruangan intensif seperti ICU, ICCU, IGD di rumah sakit cenderung mengalami peningkatan, akan tetapi karena keterbatasan ruangan sehingga pemenuhan pelayanan intensif tidak memadai. Keadan ini mendorong berkembangnya konsep *ICU without wall* yaitu pelayanan intensif yang tidak terbatas pada ruangan intensif semata, namun pelayanan intensif yang diberikan di ruang inap/bangsas umum, dengan kata lain dalam keadaan tertentu pelayanan intensif tidak harus dilakukan di ICU. Implementasi *Early Warning Score System* (EWSS) dalam asuhan keperawatan di ruang perawatan akan mampu mendeteksi pasien yang beresiko tinggi sehingga dapat diambil tindakan tepat sehingga akan mengurangi rujukan ke ruang intensif. Tujuan Pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam implementasi EWSS. Metode kegiatan meliputi ceramah, diskusi dan praktik. Kegiatan ini diikuti oleh 48 perawat. Sebelum dan setelah kegiatan dilakukan test tentang tingkat pengetahuan dan ketrampilan EWSS. Hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan perawat dalam EWSS. Saran EWSS perlu diimplementasikan di ruangan perawatan sebagai upaya deteksi dini terhadap penurunan kesehatan pasien sehingga bisa diambil langkah secara dini.

Kata kunci : Keselamatan pasien, EWSS



The impact of introducing the Modified Early Warning Score 'MEWS' on emergency nurses' perceived role and self-efficacy: A quasi-experimental study

Mahmoud Al-Kalaldeh^a, Khaled Suleiman, Loai Abu-Shahroor, Hala Al-Mawajdah

^a Faculty of Nursing, Al-Zaytoonah University of Jordan, Jordan

ARTICLE INFO

Keywords:
Emergency Department
MEWS
Nurse
Perceived role
Self-Efficacy

ABSTRACT

Background: Early warning Score is a bedside track and trigger system used to facilitate early detection and management of deteriorating patients. Although emergency department nurses are the key to implement this task, their interaction and contribution to provide an estimate of patients' severities is still suboptimal and neglected.

Aim: This study aimed to introduce an educational programme using the Modified Early Warning Score (MEWS) to nurses working in the emergency departments and to assess the programme impact on nurses' self-efficacy and perceived role.

Methods: This non-equivalent, multi-centre, quasi-experimental study, assigned two groups of emergency nurses into intervention and control. The intervention group received three interactive educational sessions totalling 12 h relevant to the application of MEWS in emergency situations using a validated programme called 'COMPASS'. The other group received no intervention. Both groups were assessed for self-efficacy and perceived role in the pre-test, immediate post-test, and three months later follow-up phase.

Results: A total of 232 participants were divided into intervention and control groups (118 and 114, respectively), having no variations in age, gender, or experience as registered nurses. The intervention group showed a significant improvement in the self-efficacy scores for the nurses ($F: 152.21$, $df: 2$, $p < 0.001$). Similarly, the intervention nurses exhibited a significant improvement in the perceived role scores after the intervention ($F: 121.20$, $df: 2$, $p < 0.001$). The control group showed no changes in either variable across the three phases. While older nurses with longer experience showed higher self-efficacy after the programme, the perceived role explained an additional 57.0% of the variance in self-efficacy after controlling these two demographics (Beta: 0.743, $p < 0.001$, CI: 1.18–1.66).

Conclusion: The existence of an early warning system in the emergency department is able to enhance nurses' self-efficacy and perceived role coinciding with nursing interactions with the multidisciplinary team.

1. Introduction

It has become increasingly evident that many health care providers are unable to manage Emergency Department (ED) patients' deterioration in an appropriate and timely manner [1–3]. Common physiological signs and side effects associated with a patient's deterioration might be disregarded, ignored, as well as inadequately assessed by ED nurses leading to poor recognition of patients' danger in acute illness [4,5]. Thus, the severity of patients' illness and the risk of deterioration is under-estimated [6,7]. Delaying resuscitation; due to inability to recognize deterioration and other essential emergency treatment increases the likelihood of organ failure leading to unpredicted cardiac

arrest and unplanned admissions to the intensive care unit or even unexpected death [8,9]. To facilitate early recognition of the deteriorating hospitalized patients, Early Warning Score (EWS) has been developed, this is also known as 'track and trigger' systems [10,11]. While the role of nursing in the ED is multidimensional, ED nurses should demonstrate competent levels and higher self-efficacy when contributing to clinical judgments [1,12].

This study aimed to introduce the Modified Early Warning Score (MEWS) to nurses working in the emergency departments and assess its impact on nurses' self-efficacy and perceived role.

^a Corresponding author.

E-mail addresses: m.kalaldeh@zu.edu.jo (M. Al-Kalaldeh), ksuleiman@zu.edu.jo (K. Suleiman), Loai.S@zu.edu.jo (L. Abu-Shahroor).

<https://doi.org/10.1016/j.ienj.2019.03.005>

Received 27 October 2018; Received in revised form 25 March 2019; Accepted 27 March 2019
1755-599X/ © 2019 Published by Elsevier Ltd.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *EARLY WARNING SCORE* (EWS) DENGAN *RESPON TIME* KEGAWATDARURATAN DI IGD UPT RSUD BANGGAI KABUPATEN BANGGAI LAUT

The Correlation Between Nurses' Knowledge Level Regarding Early Warning Score (EWS) On The Response Time For Emergencies In Emergency Unit Of RSUD Banggai, Banggai Laut Regency

Fergilawan K¹, Viere Allanled Siauta², Wahyu Sulflan³

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan, Universitas Widya Nusantara

Alamat KoPasiensi : Desa Lampa, Kec.Banggai, Banggai Laut, Sulawesi Tengah-Indonesia
E-mail: 202101224@stikeswnpu.ac.id

ABSTRAK

Early warning score (EWS) merupakan sebuah sistem untuk mendeteksi secara dini kondisi fisiologis berdasarkan respon klinis, yang biasanya digunakan di unit bedah medis dan unit gawat darurat. Tingkat pengetahuan yang baik perlu dimiliki seorang perawat dalam melakukan proses pengkajian dan observasi. Pengetahuan penting untuk dikuasai perawat, karena seseorang tidak dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat kalau perawat tersebut tidak mengetahui pengkajian kegawatdaruratan. *Respon time* merupakan kecepatan dalam penanganan pasien, dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *early warning score* (EWS) dengan *respon time* kegawatdaruratan di IGD UPT RSUD Banggai Kabupaten Banggai Laut. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 Pasien, dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang EWS masih kurang sebanyak 22 Pasien (68,8%) dan *respon time* perawat masih kurang sebanyak 19 Pasien (59,4%). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Chi-Square* dengan uji alternatif *Fisher Exact Test*, dengan hasil *p-value* 0,005 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang *early warning score* (EWS) terhadap *respon time* kegawatdaruratan di IGD UPT RSUD Banggai Kabupaten Banggai Laut. Saran bagi UPT RSUD Banggai Kabupaten Banggai Laut agar dapat memfasilitasi perawat untuk mengikuti seminar atau pelatihan kegawatdaruratan agar perawat dapat memperoleh ilmu serta skill yang dapat diaplikasikan di rumah sakit.

Kata kunci : EWS, pengetahuan, *respon time*

ABSTRACT

An *Early warning score* (EWS) is a system for early detection of physiological conditions based on clinical responses, which is usually used in surgical units and emergency departments. The process of assessment and observation requires a good level of nurse knowledge in performing of assessment and observation. Knowledge is important for nurses because the nurse cannot provide fast, precise, and accurate services if the nurse does not know how to perform the assessment of emergencies. *Response time* is fast care in handling patients, it is calculated from the time the patient arrives until treatment is implemented. The aim of the research was to analyze the correlation between the nurses' knowledge level regarding the *Early Warning Score* (EWS) on the response time of emergencies in the emergency unit of RSUD Banggai, Banggai Laut Regency. This is quantitative research using a cross-sectional approach. The total population was 32 Patients, and it used a total sampling technique. The results showed that the level of nurses knowledge about EWS was still lacking for 22 Patients (68,8%) and response time for nurses was still lacking for 19 Patients (59,4%). Data analysis using *Chi-Square* with Fisher Exact alternative test obtained a *p*-





Edukasi *Early Warning System* Pada Perawat Terhadap Kegawatdaruratan di Rumah Sakit

Renny Triwijayanti¹, Hani Patul Husna², Febri Wulandari³, Nia Febrilia⁴

¹ Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan, IKesT Muhammadiyah Palembang

^{2,3,4} Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan, IKesT Muhammadiyah Palembang

Email: renny.reiqisalsy@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Keberhasilan pertolongan pertama dalam menangani kegawatdaruratan pasien sangat bergantung dari kecepatan dan ketepatan dalam deteksi awal yang menentukan keberhasilan asuhan keperawatan pada kegawatdaruratan pasien. Deteksi dini pada kegawatdaruratan dapat menggunakan *Early Warning System* (EWS). Tujuan memberikan edukasi *early warning system* kepada perawat di rumah sakit dalam kegawatdaruratan. Metode. Pengabdian ini dilaksanakan di rumah sakit Muhammadiyah Palembang terhadap 33 perawat. Tahap kegiatan yaitu rapat pelaksanaan, mempersiapkan materi dan peserta, edukasi dan demonstrasi aplikasi EWS. Hasil: ditemukan adanya peningkatan pengetahuan perawat mengenai EWS. Simpulan: aplikasi EWS mempermudah perawat dalam melakukan deteksi dini kegawatdaruratan.

Kata kunci : *early warning system*, perawat

Early Warning System Education for Nurses Regarding Emergencies in Hospitals

Abstract

Background: The success of first aid in dealing with patient emergencies is very dependent on the speed and accuracy of initial detection which determines the success of nursing care for patient emergencies. Early detection of emergencies can use the Early Warning System (EWS). The aim is to provide early warning system education to nurses in hospitals in emergencies. Method. This service was carried out at the Palembang Muhammadiyah Hospital for 33 nurses. The activity stages are implementation meetings, preparing materials and participants, education and demonstration of the EWS application. Results: It was found that there was an increase in nurses' knowledge regarding EWS. Conclusion: the EWS application makes it easier for nurses to carry out early detection of emergencies.

Key words: *early warning system*, nurse

Implementasi Early Warning Score dalam Deteksi Dini Kegawatdaruratan pada Pasien dengan Penyakit Katastropik

Nisa El Hasanah¹

¹Institut Kesehatan Medistra, Jl.Sudieman No. 38, Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara .
e-mail : nisaelhasanah@medistra.ac.id

Abstract

Background: Emergency management in primary healthcare centers (Puskesmas) requires effective collaboration between doctors and nurses. High workloads and inefficient collaboration can impact the quality of care. The implementation of the Early Warning Score (EWS) potentially enhances early detection in patients with catastrophic diseases, but its effect on workload and teamwork has not been fully explored. **Objective:** This study aims to analyze the workload and the effectiveness of doctor-nurse collaboration in managing emergency patients at Puskesmas and to evaluate the application of EWS in early detection of emergencies in patients with catastrophic diseases. **Methodology:** This quantitative study uses a cross-sectional approach. Data were collected through questionnaires distributed to 30 doctors and 30 nurses at Puskesmas. Univariate analysis was used to describe workload and collaboration effectiveness, while bivariate analysis with chi-square tests was used to explore relationships between variables. **Results:** The majority of respondents reported high workloads (67%) and ineffective collaboration (53%). Bivariate analysis showed a significant relationship between workload and collaboration effectiveness ($p = 0.02$) and between collaboration effectiveness and quality of patient management ($p = 0.01$). The application of EWS showed effective early detection, with 60% of patients identified as high-risk. **Discussion:** High workload reduces collaboration effectiveness, which impacts emergency management. The implementation of EWS can improve early detection, but requires adequate training and resources. **Conclusion:** High workload impacts doctor-nurse collaboration, while EWS can improve emergency management when implemented properly.

Keywords: Workload, Doctor-Nurse Collaboration, Early Warning Score, Emergency.

1. PENDAHULUAN

Manajemen kegawatdaruratan di fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas, sangat bergantung pada kolaborasi yang efektif antara dokter dan perawat. Pasien dengan penyakit katastropik, yang meliputi kondisi kritis seperti serangan jantung, stroke, atau sepsis,

membutuhkan penanganan segera dan tepat untuk meningkatkan peluang keselamatan. Kegagalan dalam menangani pasien dengan kondisi tersebut secara cepat dapat berakibat fatal. Oleh karena itu, deteksi dini menjadi kunci dalam mengurangi risiko komplikasi serius atau kematian pada pasien. Salah satu alat yang dapat

Original Articles: Quantitative Research

THE RELATIONSHIP BETWEEN TRIAGE USING EWS SCORES AND NURSES' RESPONSE TIME IN EMERGENCY PATIENT MANAGEMENT AT IGD RSU ABDHI

FAMILI BANYUWANGI

Aditya Nuraminudin Aziz ^{1*}, Prawito ¹

¹ College of Health Science of Husada Jombang

Article history:

Received: July 11, 2025

Accepted: August 4, 2025

Correspondence:

Aditya Nuraminudin Aziz
College of Health Science of
Husada Jombang, East Java
Province, Indonesia
Email: aditya.nur08@gmail.com

Keywords:

Emergency Room Triage, EWS,
Response Time, Nurse,
Emergency.

Page Number: 135-144

Abstract

Background: The Emergency Department (IGD) is a vital unit in a hospital that provides first aid to emergency patients. The application of the Early Warning System (EWS) in the emergency room triage process is very crucial as a parameter for monitoring and early detection of critical conditions.

Objective: This study aims to analyze the relationship between emergency room triage using EWS score and nurse response time in handling emergency patients at Abdhi Famili Banyuwangi Hospital.

Methods: This research employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The population and sample consisted of all nurses working in the Emergency Room of Abdhi Famili Banyuwangi Hospital, totaling 30 participants, selected through total sampling. Data were collected using observational instruments.

Results: The results showed that of the 18 respondents with low EWS scores, the majority (13 people or 72.2%) had a fast response time. The analysis using the Spearman Rank test yielded a value of $p = 0.047$ ($< \alpha = 0.05$) and a correlation coefficient of 0.365. A p-value of less than 0.05 showed a significant relationship between emergency room triage using EWS scores and nurses' response time in handling emergency patients. However, a correlation coefficient value of 0.365 indicates that the relationship falls into the low category.

Conclusion: There was a significant relationship, although in the low category, between emergency room triage using EWS scores and nurses' response time in handling emergency patients at Abdhi Famili Banyuwangi Hospital.

INTRODUCTION

Emergency Departments (EDs) represent a critical component of healthcare systems, serving as the primary interface for managing acute and life-threatening conditions (Faizah, 2023). The Early Warning Score (EWS) has been widely adopted as an objective triage tool to stratify patients based on physiological parameters, thereby facilitating timely clinical interventions (Dewi et al., 2020). However, the efficacy of EWS in low-resource settings, such as Indonesia, remains inadequately explored, despite its potential to address systemic challenges in emergency care delivery

Lampiran 6

Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Muflihah

Tempat Tanggal Lahir : Banjar, 12 Agustus 2002

Email : mufliihah28@gmail.com

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Marsikin

Ibu : Titin

Alamat : Dusun Bantardawa RT 02 RW 02 Desa Rejasari
Kecamatan Langensari Kota Banjar Jawa Barat

Riwayat Pendidikan:

1. PAUD Saluyu 2008-2009
2. SD Negeri 6 Rejasari 2009-2015
3. SMP Negeri 4 Banjar 2015-2018
4. SMK Negeri 1 Banjar 2018-2021
5. S-1 Keperawatan Universitas Galuh 2021-2025
6. Profesi Ners 2025-2026